

# EFFECT OF APPLICATION METHOD OF STORYTELLING WITH DRAWING SERIES LISTENING SKILLS CHILDREN AGES 4-5 YEARS IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION AISYIYAH 1 SENAPELAN DISTRICT PEKANBARU

Betrisa Afrina, Wusono Indarto, Devi Risma

Betrisafrina@ymail.com081378430280, Wusono.indarto@yahoo.com, Devirisma79@gmail.com

STUDIES TEACHER EDUCATION EARLY CHILDHOOD EDUCATION  
TEACHER TRAINING AND EDUCATION FACULTY UNIVERSITY RIAU

**Abstract:** This study is based on observations in the field of the listening skills of children aged 4-5 years are still low. So it is necessary to use storytelling to improve the listening skills. This study aims to determine the effect of storytelling method with the image series for children in early childhood listening skills Aisyiyah 1. The subjects used in this study is 15 people. The data collection techniques were used that observation. Data were analyzed using t-test using SPSS 17.0. The research hypothesis is that there is a very significant influence on the ability to listen to children aged 4-5 years in early childhood Aisyiyah 1 after applying storytelling with the picture series. It can be seen from the data analysis showed an average difference of -3,410a and sig (2 tailed) of 0.001. That is sig <0.05 so  $H_0$  accepted and rejected. It can be concluded that there are differences listening skills of children aged 4-5 years are very significant after using storytelling with images of the series to 4-5 years of age listening skills in early childhood Aisyiyah 1 Senapelan District Pekanbaru.

**Keywords:** Ability Listening, Method Of Storytelling With Pictures Series

**PENGARUH PENERAPAN METODE BERCERITA DENGAN  
GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK  
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
AISYIYAH 1 KECAMATAN SENAPELAN  
PEKANBARU**

Betrisa Afrina, Wusono Indarto, Devi Risma

Betrisaafрина@ymail.com081378430280, Wusono.indarto@yahoo.com, Devirisma79@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU

**Abstrak:** Penelitian ini berdasarkan hasil pengamatan di lapangan terhadap kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun yang masih rendah. Sehingga perlu dilakukan penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan menyimak tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bercerita dengan metode dengan gambar seri terhadap kemampuan menyimak anak di Paud Aisyiyah 1. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 Orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 17.0*. Hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun di Paud Aisyiyah 1 setelah menerapkan kegiatan bercerita dengan dengan gambar seri. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisa data menunjukkan perbedaan rata-rata sebesar - 3,410<sup>a</sup> dan nilai sig (2 tailed) sebesar 0,001. Artinya nilai sig < 0,05 sehingga ha diterima dan ho ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun yang sangat signifikan setelah menggunakan metode bercerita dengan gambar seri terhadap kemampuan menyimak usia 4-5 tahun di Paud Aisyiyah 1 Kecamatan Senapelan Pekanbaru.

**Kata Kunci:** Kemampuan Menyimak, Media Boneka Jari Berbahan origami

## PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 butir 14 tentang sistem pendidikan adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan anak karena merupakan pondasi dasar dalam kepribadian anak. Anak yang berusia 4-5 tahun memiliki masa perkembangan kecerdasan yang sangat pesat sehingga masa ini disebut dengan masa Kemasaan (*Golden Age*).

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, maka bahasanya juga meningkat baik dalam hal kuantitas maupun kualitas. Bahasa bagi anak usia dini berhubungan dengan pengembangan aktifitasnya, agar anak memiliki kesanggupan mengungkapkan perasaan dan pikiran secara kreatif melalui bahasanya. Begitu juga dengan kemampuan menyimak adalah salah satu kemampuan berbahasa awal yang harus dikembangkan, memerlukan kemampuan bahasa reseptif dan pengalaman, dimana anak sebagai penyimak secara aktif memproses dan memahami apa yang didengar.

Menurut Tarigan (dalam Rita Kurnia, 2009) Perkembangan kemampuan menyimak pada anak berkaitan erat satu sama lain dengan keterampilan berbahasa khususnya berbicara. Anak yang berkembang kemampuan menyimaknya, akan berpengaruh terhadap perkembangan kegiatan komunikasi dua arah yang bersifat langsung dan dapat merupakan komunikasi yang bersifat tatap muka.

Kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun adalah anak mampu mendengarkan apa yang disampaikan orang lain, anak mampu menirukan kembali kata yang didengar, anak mampu menceritakan kembali isi cerita yang didengar, anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Pada kegiatan belajar anak usia dini dimana adanya anak yang mampu dalam menyimak dan menerima bahasa, ada yang sedang, serta ada yang sulit. Oleh sebab itu guru harus berusaha dengan berbagai cara untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak dengan menggunakan metode bercerita.

Bercerita bagi anak usia 4-6 tahun adalah agar anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan orang lain, anak dapat bertanya apabila tidak memahaminya, anak dapat menjawab pertanyaan, selanjutnya anak dapat menceritakan dan mengekspresikan terhadap apa yang didengarkan dan diceritakannya, sehingga hikmah dari isi cerita dapat dipahami dan lambat laun didengarkan, diperhatikan, dilaksanakan dan diceritakannya pada orang lain.

Metode bercerita dengan gambar seri juga dapat menumbuhkan keaktifan dan merangsang ide-ide yang baru pada anak dalam berkreasi bercerita. Bercerita juga dapat melatih daya tangkap, daya pikir, daya konsentrasi, membantu perkembangan fantasi/imajinasi bagi anak, menciptakan suasana yang menyenangkan dan akrab didalam kelas, mengembangkan perbendaharaan dan kosa kata anak.

Manurut Rita Kurnia (2009) bercerita adalah metode penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik usia dini. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada anak usia dini metode bercerita dilaksanakan dalam upaya memperkenalkan, memberikan keterangan, atau penjelasan tentang hal baru dalam rangka menyampaikan pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai kompetensi dasar anak usia dini. Maka dari itu metode bercerita dengan menggunakan media gambar seri sangat dibutuhkan dalam

meningkatkan kemampuan bahasa anak, agar dikemudian hari anak tidak mengalami kegagalan dalam berbahasa. Oleh sebab itu sudah seharusnya seorang guru dapat menyampaikan metode yang praktis dan menyenangkan dalam mengembangkan aspek bahasa yang dimiliki oleh anak.

Berdasarkan pengamatan dan penelitian di Pendidikan Anak Usia Dini Aisyiyah I Kecamatan Senapelan Pekanbaru ditemukan permasalahan-permasalahan, diantaranya (1) Anak tidak mampu mendengarkan cerita yang disampaikan guru (2) Anak tidak mampu memusatkan perhatian dalam jangka waktu tertentu (3) Anak tidak mampu menceritakan kembali cerita yang telah didengarnya (4) Anak tidak mampu menjawab pertanyaan sederhana. (5) Anak tidak mampu mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri sederhana (3-4 gambar).

Maka berdasarkan kajian di atas, maka peneliti berencana menggunakan pembelajaran melalui metode bercerita gambar seri di Pendidikan Anak Usia Dini Aisyiyah I Kecamatan Senapelan Pekanbaru dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak. Dalam hal ini maka peneliti juga mengambil judul dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Penerapan Metode Bercerita Dengan Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 4-5 Tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Aisyiyah 1 Kecamatan Senapelan Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini Penelitian ini dilaksanakan di Paud Aisyiyah 1 yang beralamat di Jl. Kenanga Gg. Flamboyan No. 03 Kel. Padang Terubuk, Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah 15 anak Kelompok A Paud Aisyiyah 1, terdiri dari 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui observasi terhadap eksperimen yang dilakukan. Penilaian ini diperlukan untuk mengukur kemampuan menyimak anak sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan (bercerita dengan media gambar seri) yang diberikan kepada sampel. Angka kemampuan menyimak diperoleh melalui lembar penilaian ceklist.

No	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan			
			BB	MB	BSH	BSB
1)	a. Menerima Bahasa	1. Mendengarkan orang tua/teman berbicara				
		2. Memusatkan perhatian dalam jangka waktu tertentu				
		3. Menirukan kembali 3-4 urutan kata				
		4. Melakukan 2-3 perintah secara bersamaan				
		5. Mendengarkan cerita sederhana				
		6. Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana				

2)	b. Mengungkapkan Bahasa	7.	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita		
		8.	Menyebutkan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita yang didengarnya		
		9.	Menirukan kalimat yang disampaikan secara sederhana		
		10.	Mengulang kembali kalimat sederhana		
		11.	Dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, mengapa, dimana, dsb		
		12.	Menyebutkan kembali kata-kata yang baru didengar		
		13.	Menceritakan kembali isi cerita/dongeng yang pernah di dengar secara sederhana		
		14.	Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri sederhana (3-4 gambar)		
		3)	c. Keaksaraan	15.	Menyebutkan berbagai bunyi suara/tertentu
				16.	Menirukan berbagai bunyi/suara tertentu
		Jumlah			
		Rata-rata			
		Kriteria			

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan uji *Wilcoxon* yaitu dengan mencari perbedaan mean *Pretest* dan *Posttest*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kemampuan menyimak anak dapat digunakan dengan menggunakan metode bercerita dengan gambar seri. Dalam pelaksanaan uji *Wilcoxon* untuk menganalisis kedua data yang berpasangan tersebut, dilakukan dengan menggunakan analisis uji melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*)<sup>17</sup>. Adapun rumus uji *Wilcoxon* ini adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \left[ \frac{1}{4N(N-1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24(N-1)(2N-1)}}}$$

N = Banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = Jumlah ranking dari nilai selisih yng negative (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)

Z = Jumlah ranking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negatif > banyaknya selisih yang positif)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan dengan teknik statistic *t-test* dengan bantuan SPSS *for Windows release 17*. Teknik analisis *t-test* digunakan untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah tindakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode bercerita dengan gambar seri terhadap kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun di Paud Aisyiyah 1 Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Penelitian terdiri dari dua test yaitu *pre test* dan *post test* pada kelompok eksperimen yaitu anak kelas A yang terdiri dari 15 anak. Untuk keperluan ini, dilakukan manipulasi terhadap kemampuan menyimak anak dengan memberikan perlakuan menggunakan metode bercerita dengan gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.

**Tabel 1:** Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor di mungkinkan (Hipotetik)				Skor x Yang diperoleh (Empirik)			
	$X_{\min}$	$X_{\max}$	Mean	SD	$X_{\min}$	$X_{\max}$	Mean	SD
Pretest	34	61	40	4,5	34	50	39,93	5,522
Posttest	34	61	40	4,5	44	61	55,20	5,467

Sumber : Data olahan penelitian

**Tabel 2:** Kategori kemampuan menyimak sebelum

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	Tinggi	$X > 44,5$	3	20%
2	Sedang	$35,5 < X < 44,5$	9	60%
3	Rendah	$X < 35,5$	3	20%
			15	100%

Sumber: Data olahan Penelitian

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan menyimak anak sebelum menggunakan metode bercerita dengan gambar seri anak yang berada pada tinggi sebanyak 3 orang atau 20%, anak yang berada pda kategori sedang sebanyak 9 orang atau 60% anak yang pada kategori rendah 3 orang atau 20%

**Tabel 3:** Kategori kemampuan menyimak anak setelah

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	Tinggi	$X > 44,5$	12	80%
2	Sedang	$35,5 < X < 44,5$	3	20%
3	Rendah	$X < 35,5$	0	0
			15	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menyimak anak setelah penerapan metode bercerita dengan gambar seri , anak yang berada pada kategori tinggi sebanyak 12 orang anak atau 80% yang berada pada kategori sedang 3 orang anak atau 20% dan pada kategori rendah 0%.

**Tabel 4:** Kategori kemampuan menyimak sebelum dan setelah

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1	Tinggi	$X > 44,5$	3	20%	12	80%
2	Sedang	$35,5 < X < 44,5$	9	60%	3	20%
3	Rendah	$X < 35,5$	3	20%	0	0

Sumber : Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas perbandingan sebelum dan sesudah di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang menggunakan metode bercerita dengan gambar seri mengalami peningkatan yang semula dikategorikan tinggi 3 orang atau 20%. Kemudian terjadi peningkatan menjadi 12 orang atau 80%. Sedangkan yang pada kategori sedang yang pada awalnya sebanyak 9 orang atau 60% , kemudian terjadi peningkatan menjadi 3 orang atau 20%. Dan yang pada kategori rendah pada awalnya 3 orang atau 20% juga mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan menjadi 0%.

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah Analisis yg dilakukan dengan uji wilcoxon. Untuk melakukannya harus terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi, yaitu uji homogenitas, uji normalitas dan uji linieritas. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi tersebut. Uji asumsi dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows 17.0*.

**Tabel 5:** Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pretest	Posttest
N		15	15
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	39.93	52.20
	Std. Deviation	5.522	5.467
Most Extreme Differences	Absolute	.300	.143
	Positive	.300	.120
	Negative	-.166	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		1.164	.555
Asymp. Sig. (2-tailed)		.133	.917
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber : Data Olahan Penelitian

Dari hasil tabel di atas menunjukkan hasil pengujian normalitas dapat dilihat dari nilai sig *pretest* adalah 0,133 dan nilai sig *posttest* adalah 0,917. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Tabel 6:** Hasil Pengujian Homogenitas  
**Test of Homogeneity of Variances**

Posttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.998	3	7	.105

Sumber : Data Olahan Penelitian

Dari hasil pengujian menggunakan *SPSS Windows For Ver 17*, diperoleh statistik sig 0,105 jauh lebih besar dari 0,05 ( $0,105 > 0,05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan data penelitian ini adalah homogen.

**Tabel 7:** Hasil Pengujian Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
posttest * pretest n	Between (Combined)	239.733	7	34.248	1.342	.354
	Linearity	168.484	1	168.484	6.601	.037
	Deviation from Linearity	71.250	6	11.875	.465	.815
	Within Groups	178.667	7	25.524		
	Total	418.400	14			

Sumber: Data Olahan Penelitian

Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentukan yaitu apabila nilai sig. *Linearity* < tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dan nilai sig *Deviation from Linearity* > tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) maka dapat disimpulkan bahwa dua variable mempunyai hubungan yang linear.

Berdasarkan tabel diatas yang merupakan hasil perhitungan uji linearity dari *SPSS 17.0* dihasilkan analisis bahwa nilai signifikansi 0,354 lebih besar dari 0,05. Dan *Deviation From Linearity* dapat nilai 0,815 yang mana lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan antara variable x dan variable y tidak mempunyai hubungan yang linear.

**Tabel 8:** Hasil Pengujian Korelasi

Paired Samples Correlations				
	N	Correlation	Sig.	
Pair 1 pretest & posttest	15	.635	.011	

Sumber : Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat koefisien korelasi data *pretest* dan *posttest* sebesar  $r = 0,635$  dan  $p = 0,011$  . karena nilai  $p < 0,05$  maka  $H_a$  diterima terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menyimak anak setelah menggunakan metode bercerita dengan gambar seri.



**Tabel 9:** Hasil korelasi *product moment*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 <sup>a</sup>	.403	.357	4.385

Sumber: data olahan penelitian

Jadi besarnya koefisien antara *pretest* dan *posttest* menggunakan metode bercerita dengan gambar seri di Pendidikan Anak Usia Dini Aisyiyah 1 Kecamatan Senapelan Pekanbaru adalah 0,403. Demikian terdapat pengaruh antara variable X (Metode bercerita dengan gambar seri) dan variable Y (kemampuan menyimak). Oleh sebab itu hipotesis yang dikemukakan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode bercerita dengan gambar seri terhadap kemampuan menyimak anak di Pendidikan Anak Usia Dini Aisyiyah 1 Kecamatan Senapelan Pekanbaru.

**Tabel 10:** Hasil uji *Wilcoxon***Test Statistics<sup>b</sup>**

	posttest - pretest
Z	-3.410 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

Sumber : data olahan penelitian

Dengan ketentuan bahwa signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan pada kemampuan menyimak anak setelah diberikan metode bercerita dengan gambar seri. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan perbedaan rata-rata sebesar -3,410<sup>a</sup> dan nilai sig (2 tailed) sebesar 0,001. Artinya nilai sig  $< 0,05$  sehingga  $h_a$  diterima dan  $h_o$  ditolak.

**SIMPULAN DAN REKOMENDASI****Simpulan**

Simpulan yang dapat diambil setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut: Dari hasil penelitian Paud Aisyiyah 1 Kecamatan Senapelan Pekanbaru menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode bercerita dengan gambar seri terhadap kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun. Penerapan metode bercerita dengan gambar seri yang dilakukan pada anak usia dini adalah anak diminta untuk mendengarkan cerita sehingga anak mampu untuk mengulang kembali cerita yang disampaikan. Penelitian ini terdapat perubahan tingkah laku positif yang terjadi pada anak. Hal ini terlihat dari analisis individual dimana rata-rata setiap anak dalam penelitian mengalami peningkatan kemampuan menyimak, walaupun peningkatan tersebut bervariasi. Peningkatan kemampuan menyimak terlihat dari semakin banyak anak yang mendengarkan guru saat bercerita, anak mampu menceritakan kembali cerita yang baru didengar, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak anak sudah mendekati yang diharapkan.

Hasil penelitian menghasilkan peningkatan kemampuan menyimak sebelum dan sesudah perlakuan  $r$  sebesar 0,635 dengan koefisien determinan sebesar  $r^2$  0,403. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif bercerita dengan gambar seri terhadap kemampuan menyimak anak adalah sebesar 40,3% dan dapat diartikan bahwa kemampuan menyimak anak dipengaruhi oleh faktor lain yang sebesar 59,3%. Hal ini membuktikan bahwa bercerita dengan gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak. Sedangkan dengan uji hipotesis uji wilcoxon menunjukkan perbedaan rata-rata sebesar -3,410<sup>a</sup> dan nilai sig (2 tailed) sebesar 0,001. Artinya nilai sig < 0,05 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Yaitu terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menyimak anak setelah penerapan metode bercerita dengan gambar seri terhadap kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Aisyiyah 1 Kecamatan Senapelan Pekanbaru.

## **Rekomendasi**

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis akan memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan Pendidikan Anak Usia Dini. Adapun rekomendasi tersebut ditujukan bagi. (1) Pihak Sekolah agar menyediakan media cerita gambar seri dan pelatihan kepada guru dan orang tua untuk membuat cerita gambar seri yang lebih menarik judul yang mudah di ingat, isi cerita yang tidak terlalu panjang dengan warna gambar yang menarik bagi anak sehingga diharapkan dengan adanya media tersebut kemampuan menyimak semakin meningkat. (2) Guru dapat menggunakan media cerita gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak. (3) Bagi peneliti, agar peneliti selanjutnya dapat mencari alternatif dalam menghadapi permasalahan yang ada dengan pendekatan, metode, teknik, media atau strategi yang efektif.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya dalam rangka memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Adapun judul skripsi ini adalah “Pengaruh Penerapan Metode Bercerita Dengan Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 4-5 Tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Aisyiyah 1 Kecamatan Senapelan Pekanbaru.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu dan membimbing penulis. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Riau yang telah memberikan fasilitas bagi penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Bapak Drs. Zariul Antosa, M.Sn selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP yang telah memberikan fasilitas bagi penulis dalam mengikuti perkuliahan.
3. Ibu Devi Risma, M.Si, Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.

4. Bapak Drs. Wusono Indarto, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Devi Risma, M.Si, Psi selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Febrialismanto, M.Pd selaku pembimbing akademis yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun selama penulis dalam masa studi dan masa penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis, hingga penulis mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat terutama dibidang Pendidikan Anak Usia Dini.
8. Kepada Ketua Pimpinan Cabang Aisyiyah Senapelan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian ini.
9. Orang tua penulis, yang tercinta dan tersayang Ibunda Nurbaiti, Kakakku Fera Mariani dan adik-adikku Lia Guswita A.Ma, Afriani S.Pd. Terima kasih atas semua kasih sayang, do'a, perhatian, dan dukungan baik moril maupun materil yang selalu menjadi penyemangat dalam menghadapi rintangan, sehingga Allah memberikan kemudahan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Suami tercinta Suami Tercinta Ruslan serta Putra-putraku Tersayang Irghi Rizky Andrila Aqsal, Zahran Arzaq Athallah yang telah memberikan semangat, inspirasi dan cinta serta do'anya kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat penulis, Dona Mailinda Ep, Nina Karina, Normis, Isra Miyarti, Rita Setyowati, Nikmatul Khusna dan teman-teman PG PAUD angkatan 2012 FKIP Universitas Riau yang tidak dapat disebutkan satu persatu memberikan semangat kepada penulis. Sukses untuk kita semua.
12. Teman-teman KKN RW 18 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru yang sama-sama berjuang dan beradaptasi selama 3 bulan lamannya dan teman-teman PPL di TK Mujahadah Pekanbaru yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aninditya Sri Nugraheni. 2012. *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*. Mentari Pustaka. Yogyakarta
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Bachtiar Bacri S. 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita, Teknik dan Prosedurnya*. Depdikbud. Jakarta.
- Bambang Prasetyo, dkk. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Raja Grafindo Prasada. Jakarta.
- Dimiyati.2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Hartati. 2005. *Media Pembelajaran*. UNP Padang. Padang.
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Percetakan Angkasa. Bandung
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Masitoh, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran TK*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta.
- Moeslichatoen R, 2004. *Metode Pengajaran Di Taman kanak-Kanak*. PT. Asdi Mahasatya. Jakarta.
- Muktar Latif, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*. PT. Fajar Inter Pradana. Jakarta.
- Nurbiana Dhieni, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Cendikia Insani. Pekanbaru
- Sudjana. 2002. *Metode Statiska*. Tarsito. Bandung
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Winda Gunarti dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka. Jakarta